

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KERACUNAN PESTISIDA PADA PETANI BAWANG DAUN DI DESA SIDOMUKTI

**AISYA MAULIDA-25000121140323
2025-SKRIPSI**

Penggunaan pestisida dalam sektor pertanian terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu jenis pestisida yang digunakan adalah pestisida kelompok organofosfat yang dapat menimbulkan risiko keracunan. Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah penghasil bawang daun yang menggunakan jenis pestisida tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian keracunan pestisida pada petani bawang daun di Desa Sidomukti. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional. Sampel berjumlah 70 petani dari total populasi 180 petani bawang daun dengan teknik purposive sampling. Kriteria populasi adalah petani bawang daun yang berusia antara 18 - 64 tahun. Interview dan observasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, dan pemeriksaan kadar cholinesterase menggunakan tintometer kit. Analisis data menggunakan uji chi-square dengan alpha 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37,1% petani mengalami keracunan pestisida pada kategori ringan, sedang, hingga berat. Terdapat hubungan antara arah penyemprotan, lama penyemprotan, cara pencampuran, dan personal hygiene dengan kejadian keracunan pestisida ($p=0,025$, $p=0,001$, $p=0,037$, $p<0,01$). Tidak terdapat hubungan antara dosis pestisida, penggunaan APD, waktu penyemprotan, dan frekuensi penyemprotan dengan kejadian keracunan pestisida ($p=0,973$, $p=0,401$, $p=0,135$, $p=0,121$). Sebagian besar praktik penggunaan pestisida yang tidak memenuhi syarat dan personal hygiene berhubungan dengan kejadian keracunan pestisida di Desa Sidomukti. Kepatuhan dalam praktik penggunaan pestisida perlu diperhatikan untuk mengurangi risiko kejadian keracunan pestisida.

Kata Kunci : Organofosfat, Keracunan, Kebersihan Diri, Petani Bawang Daun